

contoh - contoh penulisan

*Contoh sampul depan usulan penelitian*

**JUDUL**

**(Times New Roman 16)**

**USULAN PENELITIAN**

**(Times New Roman 14)**



Oleh  
ARJUNA

**(Times New Roman 12)**

PROGRAM STUDI ARSITEKTU PERTAMANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2013  
**(Times New Roman 14)**

*Contoh sampul dalam usulan penelitian*

**JUDUL**

**(Times New Roman 14)**

**USULAN PENELITIAN**

Usulan Penelitian ini Diajukan  
untuk Penyelesaian Skripsi  
pada Fakultas Pertanian Universitas Udayana

**(Times New Roman 12)**

Oleh  
Arjuna  
NIM. 0905105009

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PERTAMANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2013

**(Times New Roman 14)**

*Contoh halaman persetujuan usulan penelitian*

**JUDUL**  
**(Times New Roman 14)**

Arjuna  
NIM. 0905105009  
**(Times New Roman 12)**

**Usulan Penelitian Skripsi ini Telah Disetujui pada Tanggal .....**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

.....  
NIP.

.....  
NIP.

Mengetahui  
Ketua Program Studi Arsitektur Pertamanan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Udayana

.....  
NIP.

*Contoh sampul depan makalah seminar usulan/hasil penelitian*

**JUDUL**

**(Times New Roman 16)**

**MAKALAH SEMINAR**

**(Times New Roman 14)**



Oleh  
Arjuna

NIM. 0905105009

**(Times New Roman 12)**

**Makalah ini Telah Mendapat Persetujuan dari Pembimbing**

No.	Nama Pembimbing	Tanggal disetujui	Tanda Tangan
1.			
2.			

Seminar Dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : .....

Pukul : .....

Dosen Pembahas : .....

*Contoh sampul depan Skripsi*

**JUDUL SKRIPSI**

(Times New Roman 16)

**SKRIPSI**

(Times New Roman 14)



Oleh

**ARJUNA**

(Times New Roman 12)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PERTAMANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR

2013

(Times New Roman 14)

*Contoh sampul dalam Skripsi*

**JUDUL SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Pertamanan  
pada Fakultas Pertanian Universitas Udayana

Oleh  
Arjuna  
NIM. 0905105009

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PERTAMANAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS UDAYANA  
DENPASAR  
2013

*Contoh pernyataan keaslian penelitian*

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya bersedia dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam aturan yang berlaku apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau mengandung tindakan *plagiarism*.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Denpasar, .....  
Yang menyatakan,

Materai  
Rp 6.000,-

Nama  
NIM.

*Contoh abstrak*

**ABSTRAK**

**David Harysusanto. NIM 0005105009. Pertumbuhan Bibit Salak Gulapasir (*Salacca zalacca* (Gaertner) Voss cv. Gulapasir) pada Berbagai Campuran Media Tumbuh. Dibimbing oleh: Dr. Ir. Gede Wijana, M.S. dan Ir. I Putu Dharma, M.Si. \*)**

Salak Gulapasir (*Salacca zalacca* (Gaertner) Voss cv. Gulapasir) merupakan jenis salak unggul asli Bali. Keunggulan salak Gulapasir dalam rasa buah yang manis, warna menarik, pemanenan usia muda, dan nilai ekonomis tinggi, menjadikannya layak dikembangkan untuk konsumsi lokal daerah maupun skala nasional.

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan campuran media tumbuh yang sesuai bagi pertumbuhan bibit salak Gulapasir dan juga sesuai untuk tujuan pengiriman ke tempat lain. Perlakuan terdiri dari sepuluh jenis media tumbuh, yaitu media tumbuh tanah tanpa campuran lainnya dan media tumbuh tanah yang dikombinasikan dengan masing-masing sembilan jenis campuran lain, yaitu pasir, sekam padi, abu sekam padi, potongan jerami padi, sabut kelapa, serbuk gergaji, kascing, pupuk kandang sapi, dan bokashi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan campuran media tumbuh dapat meningkatkan pertumbuhan bibit salak Gulapasir. Campuran media tumbuh yang berisikan bahan organik matang, yaitu tanah + kascing menghasilkan berat total kering oven bibit terberat, yaitu 14,42 g. Berat total kering oven bibit teringan didapatkan pada campuran media tumbuh tanah + serbuk gergaji, yaitu hanya seberat 4,87 g. Campuran media tumbuh tanah + kascing, tanah + abu sekam, dan tanah + bokashi merupakan perlakuan yang memberikan pertumbuhan bibit salak Gulapasir cukup baik dan sesuai untuk tujuan pengiriman bibit jarak jauh (sampai sebelum dilakukan penelitian sebenarnya dengan cara mengirimkannya).

Kata Kunci : Salak Gulapasir dan Media Tumbuh.

\*) Nama ditulis lengkap dengan gelar

## *Contoh ringkasan*

### **RINGKASAN**

Tanaman salak Gulapasin (*Salacca zalacca* (Gaertner) Voss cv. Gulapasin) merupakan jenis salak unggul asli Bali. Keunggulan salak Gulapasin adalah rasa daging buah sangat manis, tanpa terdeteksi rasa masam atau sepet, warna daging buah putih kapur, dapat dipanen sejak usia muda, dan bernilai ekonomis tinggi, yang mencapai 5-9 kali lebih mahal dibandingkan jenis salak Bali biasa. Keunggulan salak Gulapasin diakui nasional sehingga layak dikembangkan, baik di daerah asal ataupun daerah lainnya. Pengembangan tersebut tentunya akan membutuhkan bibit salak Gulapasin sebagai bahan tanamnya. Khusus untuk pembibitan salak Gulapasin, belum terdapat penelitian sejenis tentang pengaruh campuran media tumbuh terhadap pertumbuhan bibit salak Gulapasin yang ditujukan untuk mendapatkan pertumbuhan bibit salak Gulapasin yang baik serta sesuai untuk tujuan pengiriman ke tempat lain yang jauh.

Penelitian dilaksanakan di areal kebun salak di Dusun Karanganyar, Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penelitian dilaksanakan dari bulan September 2003 sampai dengan Maret 2004. Penelitian memakai rancangan acak kelompok, dengan sepuluh jenis media tumbuh sebagai perlakuan, yaitu media tumbuh tanah (T), campuran media tumbuh tanah + pasir (Tp), campuran media tumbuh tanah + sekam padi (Ts), campuran media tumbuh tanah + abu sekam padi (Ta), campuran media tumbuh tanah + potongan jerami padi (Tj), campuran media tumbuh tanah + sabut kelapa (Tk), campuran media tumbuh tanah + serbuk gergaji (Tg), campuran media tumbuh tanah + kascing (Tc), campuran media tumbuh tanah + pupuk kandang sapi (Tt), dan campuran media tumbuh tanah + bokashi (Tb). Masing-masing perlakuan diulang tiga kali, yang setiap plot terdiri atas tiga unit *polybag*, sehingga jumlah *polybag* keseluruhan sebanyak 90 unit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan campuran media tumbuh berpengaruh nyata sampai sangat nyata terhadap variabel pertumbuhan bibit salak Gulapasin. Hasil pertumbuhan bibit salak Gulapasin yang terbaik diperoleh dari

campuran media tumbuh tanah + kascing (Tc), dengan berat total kering oven bibit yang terberat, yaitu 14,42 g, berbeda tidak nyata dengan media tumbuh tanah (T), media tumbuh tanah + abu sekam (Ta) dan media tumbuh tanah + bokashi (Tb). Berat total kering oven bibit teringan diperoleh dari media tumbuh tanah + serbuk gergaji (Tg), yaitu sebesar 4,87 g, berbeda nyata dengan kesemua perlakuan campuran media tumbuh lainnya. Perlakuan media tumbuh tanah *top soil* kebun salak (T), campuran media tumbuh tanah + abu sekam (Ta) dan campuran media tumbuh tanah + bokashi (Tb) memberikan pertumbuhan salak Gulapasis yang cukup baik, dengan berat total kering oven bibit sebesar 13,23 g, 12,68 g, dan 11,06 g.

Campuran media tumbuh tanah + kascing (Tc), tanah + abu sekam padi (Ta), dan tanah + bokashi (Tb) merupakan perlakuan yang memberikan pertumbuhan bibit salak Gulapasis yang cukup baik, dengan berat total kering oven bibit berturut-turut sebesar 14,42 g, 12,68 g, dan 11,06 g. Juga pula memenuhi syarat dan sesuai sebagai campuran media tumbuh bagi bibit salak Gulapasis yang akan dikirimkan jarak jauh. Terutama ditinjau dari faktor berat per *polybag* dan daya pegang air, yaitu 3,1 kg dan 30,65% untuk Tc, 2 kg dan 34,73% untuk Ta, serta 3,2 kg dan 36,26% untuk Tb.

Saran yang dianjurkan adalah campuran media tumbuh tanah + kascing (Tc), tanah + abu sekam padi (Ta) dan tanah + bokashi (Tb) dapat dipakai untuk memperoleh bibit salak Gulapasis dengan pertumbuhan yang baik dan juga memenuhi syarat-syarat untuk dikirimkan ke tempat lain yang jauh (sampai sebelum dilakukan penelitian sebenarnya dengan cara mengirimkannya). Serta perlu untuk melakukan penelitian lanjutan yang sama dan sejenis dengan benar-benar mengirimkan bibit-bibit salak Gulapasis ke tempat lain yang jauh, kemudian diperhatikan seberapa besar kerusakan atau kematian pada bibit-bibit salak Gulapasis untuk masing-masing campuran media tumbuh.

*Contoh halaman persetujuan*

JUDUL SKRIPSI

Arjuna  
NIM. 0905105009

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Udayana

Prof. Dr. Ir. I Nyoman Rai, MS.  
NIP. 19630515 1988 1 001

Tanggal Lulus: .....

*Contoh tim penguji*

JUDUL SKRIPSI

dipersiapkan dan diajukan oleh

**Arjuna**

**NIM. 0905105009**

telah diuji dan dinilai oleh Tim Penguji

pada tanggal .....

Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Udayana

No.: .....

Tanggal .....

Tim Penguji Skripsi adalah:

Ketua : .....

Anggota :

1. ....

2. ....

## *Contoh riwayat hidup*

### **RIWAYAT HIDUP**

David Harysusanto lahir di Surabaya pada 28 Januari 1982. Penulis merupakan anak dari Ir. Jonathan Harysusanto, M.Sc. dengan Drs. Susi Eliawati.



Pendidikan dasar ditempuh di SD Kr Petra 5 Surabaya (1988-1994). Kemudian melanjutkan ke SMP Kr Petra 3 Surabaya selama dua tahun (1994-1996), selanjutnya hijrah ke SMPK Swastiastu Denpasar selama satu tahun (1996-1997). Pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas ditempuh di SMUK Swastiastu Denpasar (1997-2000). Penulis, melalui ujian masuk perguruan tinggi negeri (UMPTN) tahun 2000, diterima di Program Studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.

Selama masa kuliah, penulis aktif dalam berbagai kegiatan, diantaranya wakil FP dalam seleksi *ASEAN-ROK Futre Oriented Project Youth Programme Millenium Asian Youth Camp*, Seoul – Korea Selatan (2001), peserta Diskusi Ilmiah (Diskil) FP UNUD (2001), anggota bidang Penalaran dan Penelitian Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRO) FP UNUD (2001/2002), peringkat ke-5 dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (LKTIM) FP UNUD (2002), wakil ketua acara Sosialisasi dan Pengabdian Masyarakat di Jurusan Budidaya Pertanian FP UNUD (2002), wakil ketua HIMAGRO (2003/2004), juara ke-1 dalam LKTIM FP UNUD (2003), juara ke-2 dalam LKTIM UNUD (2003), wakil UNUD dalam acara Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) XVI Solo, Jawa Tengah (2003), peraih gelar Mahasiswa Berprestasi FP UNUD (2004) serta wakil FP dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi UNUD (2004).

*Contoh kata pengantar*

**KATA PENGANTAR**

Penelitian pemupukan pada komoditas kedondong (*Spondias dulcis*) terdorong oleh keinginan untuk melestarikan dan memasyarakatkan tanaman buah tropis Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Tropis, Bogor.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Dr. Anda Suhandi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan penelitian dan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada staf Balai Penelitian Tanaman Tropis yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materiil, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Semoga hasil penelitian ini berguna bagi yang memerlukan.

Denpasar, Maret 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK .....	iv
RINGKASAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
TIM PENGUJI .....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Pengertian Lansekap .....	5
2.2 Perencanaan .....	6
2.3 Objek dan Atraksi Wisata.....	7
2.4 Perencanaan Lansekap Wisata Berbasis Edukasi .....	8
2.5 Perencanaan Aktivitas Kawasan Wisata .....	9
III. METODE PENELITIAN .....	15
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	15
3.2 Bahan dan Alat .....	16

3.3 Kerangka Pikir Penelitian .....	17
3.4 Pengumpulan Data .....	17
3.5 Analisis Data .....	20
3.6 Batasan Penelitian.....	21
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil .....	32
4.1.1 Inventaris dan Analisis.....	36
4.1.2 Aspek Biofisik .....	37
4.1.3 Aspek Ekonomi.....	38
4.1.4 Aspek Sosial dan Budaya.....	40
4.2 Pembahasan .....	47
4.2.1 Konsep Dasar .....	36
4.2.2 Pengembangan Konsep.....	37
4.2.3 Perencanaan Lansekap Wisata Berbasis Edukasi .....	38
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	56

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
4.1.	Pola Pemanfaatan Ruang .....	12
4.2.	Analisis Sintesis .....	17
4.3.	Tata Sarana Prasarana .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
4.1	Batas Area Perencanaan .....	15
4.2	Peta Rencana Zonasi .....	24
4.3	Konsep Sirkulasi Perencanaan Wisata Edukasi .....	35
4.4	<i>Blockplan</i> Perencanaan Wisata Edukasi .....	44
4.5	<i>Site Plan</i> Perencanaan Lansekap Edukasi .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Undang-Undang R I Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataa.....	91
2.	Undang-Undang R I Nomor 26 Tahun 2007 tentang Tata Ruang .....	108
3.	Peraturan pemerintah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2012 tentang Kepariwisataa Budaya Bali.....	118